

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas yang diukur dengan return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan yang disebabkan oleh adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan hanyalah perusahaan yang selalu berada di kelompok LQ 45 dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yang lalu sehingga mengakibatkan jumlah perusahaan yang digunakan

dalam tahapan pengolahan data menjadi sedikit, sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh.

2. Masih terdapatnya sejumlah variabel penelitian yang juga dapat mempengaruhi kualitas laba sebuah perusahaan seperti dewan komisaris, komite audit dan berbagai variabel lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan diharapkan terus berupaya meningkatkan stabilitas profitabilitas yang mereka miliki dengan cara melakukan pengelolaan atau pemanfaatan aset secara lebih terencana sehingga mampu menghasilkan laba usaha yang stabil serta dapat mendorong meningkatnya kualitas laba yang tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam pandangan seluruh stakeholders.
2. Perusahaan disarankan untuk terus melakukan implementasi corporate governance dengan memperkuat peran dari investor dengan bentuk kepemilikan yang berbeda khususnya kepemilikan institusi dan public. Semakin ketatnya kegiatan monitoring di dalam perusahaan akan semakin memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan sehingga kualitas laba yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih baik serta dapat mempertahankan eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat meningkatkan jumlah atau ukuran sampel yang akan digunakan dengan menggunakan karakteristik perusahaan yang relatif sama untuk menghindari data outlier, selain itu peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat menambahkan satu variabel baru yang juga mempengaruhi kualitas laba perusahaan seperti dewan komisaris, komite audit dan berbagai variabel lainnya. Dengan diperbaikinya jumlah sampel yang digunakan serta adanya penambahan variabel diharapkan dapat meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.